

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Pada tindakan siklus I pertemuan I, hasil pengamatan keaktifan belajar siswa yaitu dari 35 siswa terdapat 4 orang siswa (11,43%) yang keaktifan belajarnya sangat aktif, 6 orang siswa (17,14%) yang keaktifan belajarnya tergolong aktif, 8 orang siswa (22,86%) keaktifan belajarnya cukup aktif, namun 17 orang siswa (48,57%) yang keaktifan belajarnya kurang aktif dan pada siklus I pertemuan II terdapat 5 orang siswa (14,29%) yang keaktifan belajarnya sangat aktif, 7 orang siswa (20%) yang keaktifan belajarnya tergolong aktif, 9 orang siswa (25,71%) yang keaktifan belajarnya cukup aktif, namun 14 orang siswa (40%) yang keaktifan belajarnya kurang aktif. Sedangkan hasil pengamatan keaktifan belajar siswa pada siklus II pertemuan I yaitu dari 35 siswa terdapat 9 orang siswa (25,71%) yang keaktifan belajarnya sangat aktif, 15 orang siswa (42,86%) yang keaktifan belajarnya aktif dan 4 orang siswa (11,43%) yang keaktifan belajarnya cukup aktif, dan 7 orang siswa (20%) yang keaktifan belajarnya masih tergolong kurang aktif. Sedangkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan II terdapat 10 orang siswa (28,57%) yang keaktifan belajarnya sangat aktif, 16 orang siswa (45,71%) yang keaktifan belajarnya aktif dan

6 orang siswa (17,14%) yang keaktifan belajarnya cukup aktif, hanya 3 orang siswa (8,57%) yang keaktifan belajarnya tergolong kurang aktif.

2. Hasil pengamatan guru kelas tentang penerapan metode eksperimen tindakan siklus I pertemuan I yaitu 68,75% (kurang baik), dan tindakan siklus I pertemuan II yaitu 78,12% (cukup baik), sedangkan hasil pengamatan guru kelas tentang penerapan metode eksperimen tindakan siklus II pertemuan I yaitu 87,5% (baik) dan tindakan siklus II pertemuan II yaitu 93,75% (sangat baik). Dengan demikian tampak jelas adanya peningkatan persentasi penerapan metode eksperimen pada tindakan siklus I sampai tindakan siklus II.
3. Penggunaan metode eksperimen terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru Kec. Sibolangit T.A. 2012/2013

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa khususnya siswa kelas IV di SD Negeri 106821 Bandar Baru Kec. Sibolangit diharapkan untuk lebih meningkatkan keaktifan belajarnya selama proses belajar mengajar di kelas, dan disarankan untuk tetap bersemangat dalam belajar.
2. Bagi guru diharapkan untuk dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa dan melibatkan siswa secara aktif

dalam proses pembelajaran, dan disarankan untuk dapat merancang suatu metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk aktif dalam belajar salah satunya dengan menggunakan metode eksperimen.

3. Bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan untuk lebih memberikan perhatian terhadap keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar melalui penyediaan sumber belajar maupun media pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan materi dan metode sehingga guru dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan baik.
4. Bagi institusi maupun lembaga pendidikan termasuk UNIMED, diharapkan untuk memberikan pelatihan-pelatihan bagi para mahasiswa calon guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat yang digunakan selama proses belajar mengajar seperti metode eksperimen yang relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga pada saat terjun ke dunia kerja (jadi guru), para mahasiswa sudah memiliki bekal untuk menjadi guru yang berkualitas.